

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil PLUT-KUMKM (Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah)**

PLUT-KUMKM Nasional didirikan oleh Kemenkop UKM (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah) melakukan program pendampingan melalui PLUT-KUMKM, yang dilaksanakan bersinergi dengan Pemerintah Prov/DI dan Kab/Kota dalam rangka percepatan peningkatan daya saing, produktivitas, nilai tambah dan kualitas kerja Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.<sup>43</sup>

Pendampingan melalui PLUT-KUMKM bertujuan memberikan layanan jasa non finansial sebagai solusi atas permasalahan KUMKM dalam rangka meningkatkan produktivitas, nilai tambah, kualitas kerja dan daya saing KUMKM, melalui pendampingan bidang kelembagaan, sumberdaya manusia, produksi, pembiayaan, dan pemasaran di wilayah provinsi/Kabupaten/Kota.<sup>44</sup>

Gedung PLUT-KUMKM menjadi aset milik Pemerintah Daerah (Propinsi/Kab/Kota) setempat, melalui proses hibah sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku. Sampai dengan tahun 2016 telah terbangun 49 PLUT-KUMKM yang berlokasi di 24 Propinsi dan 25 Kab/Kota. Pendampingan terhadap KUMKM dilakukan oleh Konsultan Pendamping

---

<sup>43</sup> Cis Nasional dalam <https://cis-nasional.id> diakses pada tanggal 10 Januari 2020 pukul 10.10 WIB

<sup>44</sup> Ibid <https://cis-nasional.id>

disetiap PLUT-KUMKM, masing-masing 7 orang Konsultan Pendamping di PLUT-KUMKM tingkat Propinsi dan 5 orang Konsultan Pendamping di PLUT-KUMKM tingkat Kabupaten/Kota. Sedangkan di Jawa Timur sendiri terdapat 4 gedung PLUT-KUMKM yang pertama terdapat di Kabupaten Pacitan yaitu pada Jl. Panglima Jend. Sudirman 149 Pacitan yang didirikan pada tahun 2013, kedua di Kota Batu Jl. Abdul Gani Atas Kota Batu yang didirikan pada tahun 2013, ketiga di Kabupaten Malang yang berada pada Desa Kedungpedaringan Kecamatan Kepanjen Malang yang didirikan pada tahun 2016, dan yang keempat terletak di Kabupaten Tulungagung Jl. Protokol Tulungagung-Kediri, Desa Ngantru, Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.<sup>45</sup>

PLUT-KUMKM dapat menjadi perantara (intermediary) bagi berbagai layanan pendampingan bagi KUMKM di daerah. PLUT-KUMKM bersinergi dengan mitra pelaksana program pemberdayaan KUMKM yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan Daerah, Perusahaan Swasta dan Perguruan Tinggi, Assosiasi UKM, dll. PLUT-KUMKM dan BDS-P/lembaga profesi lainnya, yang diharapkan dapat bersinergi, yang diharapkan dapat meningkatkan jangkauan layanan pendampingan bagi KUMKM, dan perluasan jaringan pemasaran produk KUMKM.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Cis Nasional “ Visi dan Misi “ <https://cis-nasional.id/visi-misi/> diakses pada tanggal 10 Januari 2020 pukul 10.15 WIB

<sup>46</sup> Ibid., <https://cis-nasional.id/visi-misi/>

## B. Gambaran Umum Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM binaan PLUT-KUMKM Tulungagung. Adapun jumlah sampel ditentukan sebanyak 33 pemilik usaha dengan teknik *simple random sampling* dari total jumlah populasi UMKM anggota PLUT-KUMKM Tulungagung sebanyak 106 UMKM. Dari 106 UMKM tersebut memiliki jenis usaha yang berbeda, yaitu makanan dan minuman, kuliner, jasa, industri, pertanian, dan kerajinan. Setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah disediakan peneliti. Gambaran umum dari responden dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Gambaran umum responden berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 4.1**

### Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Banyaknya responden | Presentase (%) |
|---------------|---------------------|----------------|
| Laki-laki     | 13                  | 39,4%          |
| Perempuan     | 20                  | 60,6%          |
| Total         | 33                  | 100%           |

Sumber: data primer yang diolah tahun 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 diatas dapat diketahui mayoritas pemilik UMKM binaan PLUT-KUMKM Tulungagung adalah Perempuan yaitu 60,6% sebanyak 20 orang.

2. Gambaran umum responden berdasarkan pendidikan

**Tabel 4.2**  
**Pendidikan Terakhir**

| Pendidikan       | Banyaknya responden | Presentase (%) |
|------------------|---------------------|----------------|
| SD               | 2                   | 6%             |
| SMP              | 1                   | 3%             |
| SMA/ SMK         | 14                  | 42,4%          |
| Perguruan Tinggi | 16                  | 48,6%          |
| Total            | 33                  | 100%           |

Sumber: data primer yang diolah tahun 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 diatas dapat diketahui mayoritas pendidikan terakhir pemilik UMKM binaan PLUT-KUMKM Tulungagung adalah Perguruan Tinggi yaitu 48,6% sebanyak 16 orang.

3. Gambaran umum responden berdasarkan usia

**Tabel 4.3**  
**Usia Pemilik Usaha**

| Usia        | Banyaknya responden | Presentase (%) |
|-------------|---------------------|----------------|
| 16-25 Tahun | 1                   | 3%             |
| 26-35 Tahun | 5                   | 15,2%          |
| 36-45 Tahun | 14                  | 42,4%          |
| >46 Tahun   | 13                  | 39,4%          |
| Total       | 33                  | 100%           |

Sumber: data primer yang diolah tahun 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 diatas dapat diketahui mayoritas usia pemilik UMKM binaan PLUT-KUMKM Tulungagung adalah 36-45 tahun yaitu 42,4% sebanyak 14 orang.

4. Gambaran umum responden berdasarkan sumber modal

**Tabel 4.4**

**Sumber Modal**

| Sumber Modal       | Banyaknya responden | Presentase (%) |
|--------------------|---------------------|----------------|
| Modal Sendiri      | 22                  | 72,73%         |
| Perusahaan Bank    | 2                   | 6,06%          |
| Perusahaan Non Bak | 2                   | 6,06%          |
| Gabungan           | 5                   | 15,15%         |
| Total              | 33                  | 100%           |

Sumber: data primer yang diolah tahun 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 diatas dapat diketahui mayoritas usia pemilik UMKM binaan PLUT-KUMKM Tulungagung adalah modal sendiri yaitu 72,73% sebanyak 22 orang.

5. Gambaran umum responden berdasarkan jenis produksi

**Tabel 4.5**

**Jenis Produksi**

| Jenis Produksi | Banyaknya responden | Presentase (%) |
|----------------|---------------------|----------------|
| Pertanian      | 2                   | 6,1%           |
| Makmin         | 17                  | 51,5%          |
| Jasa           | 1                   | 3%             |
| Kuliner        | 1                   | 3%             |
| Industri       | 3                   | 9,1%           |
| Kerajinan      | 9                   | 27,3%          |
| Total          | 33                  | 100%           |

Sumber: data primer yang diolah tahun 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 diatas dapat diketahui mayoritas usia pemilik UMKM binaan PLUT-KUMKM Tulungagung adalah makanan dan minuman yaitu 51,5% sebanyak 17 orang.

**C. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi layak dipakai atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu perlu diadakan uji sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas Data**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                |                | Unstandardized<br>Residual |
|--------------------------------|----------------|----------------------------|
| N                              |                | 33                         |
| Normal Parameters <sup>a</sup> | Mean           | .0000000                   |
|                                | Std. Deviation | 2.01524085E6               |
| Most Extreme Differences       | Absolute       | .231                       |
|                                | Positive       | .231                       |
|                                | Negative       | -.151                      |
| Kolmogorov-Smirnov Z           |                | 1.328                      |
| Asymp. Sig. (2-tailed)         |                | .059                       |

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diatas diperoleh angka Asymp.sig (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikan atau  $\alpha = 5$  untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- a. Nilai signifikansi  $<0,05$  distribusi data tidak normal
- b. Nilai signifikansi  $>0,05$  distribusi data normal

Pada data diatas Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,059 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal karena memiliki signifikansi lebih dari 0,05.

## 2. Uji Multikolinieritas

Cara yang dipakai untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai tolerannya. Jika VIF ( $<10$ ) kurang dari 10 dan nilai tolerancinya ( $>10$ ) lebih dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas masing-masing variabel:

**Tabel 4.7**

### Hasil Uji Multikolinieritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model        | Collinearity Statistics |         |
|--------------|-------------------------|---------|
|              | Tolerance               | VIF     |
| 1 (Constant) |                         |         |
| modal_x1     | .000                    | 4.040E3 |
| penjualan_x2 | .000                    | 4.040E3 |

a. Dependent Variable: pendapatan\_y

Dari hasil pengujian Coefficients dapat diketahui bahwa VIF adalah 4,040 (variabel modal), 4,040 (variabel penjualan). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel diatas terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas karena hasilnya lebih kecil dari 10.

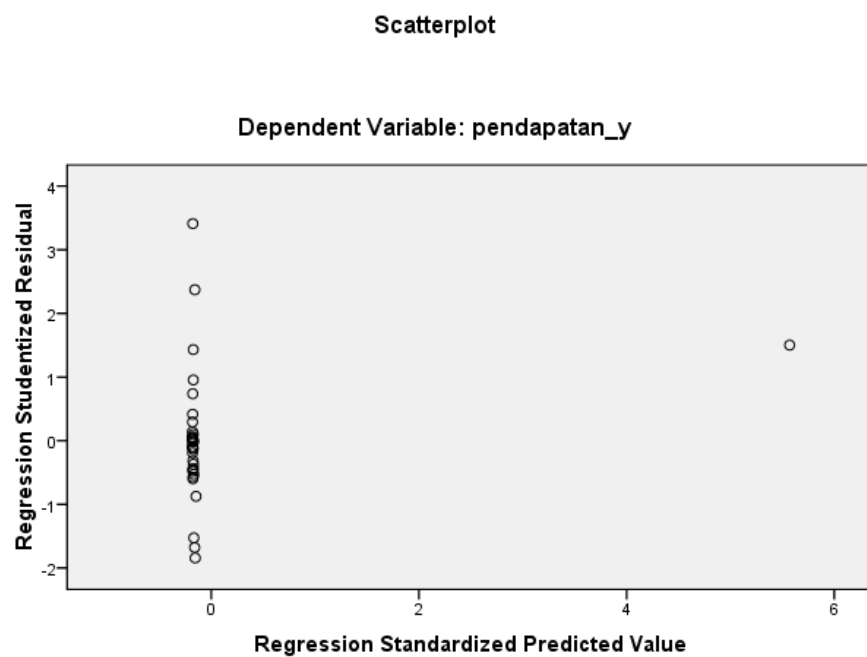
## 3. Uji Heteroskedastisitas



Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model terjadi ketidaksamaan varians. Adapun hasil uji statistic heterokedasitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)**



Dari grafil scatterplot diatas terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |              | t      | Sig. |
|-------|--------------|--------|------|
| 1     | (Constant)   | 4.354  | .000 |
|       | modal_x1     | 1.091  | .284 |
|       | penjualan_x2 | -1.103 | .279 |

a. Dependent Variable: RES2

Dari hasil heterokedastisitas menggunakan uji gleser didapat data tabel 4.8 menunjukkan nilai sig. Pada variabel modal\_x1 dan penjualan\_x2 sebesar 0.284 dan 0.279 lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah modal dan penjualan. Sedangkan variabel terikat adalah pendapatan. Hasil output dari SPSS dapat diketahui pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |
| 1 (Constant) | -85907.513                  | 371648.151 |                           |
| modal_x1     | 1.509                       | .037       | .924                      |
| penjualan_x2 | 540.903                     | 160.097    | .076                      |

a. Dependent Variable: pendapatan\_y

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6 + b_7 X_7 + e$$

$$\text{Pendapatan} = -85907.513 + 1.509 X_1 + 540.903 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -85907,513 menyatakan jika jumlah modal dan penjualan UMKM dalam keadaan konstan atau 0, maka jumlah pendapatan UMKM sebesar -Rp85.907,513
- b. Nilai koefisien regresi modal (X1) bernilai positif sebesar 1,509 sehingga terjadi hubungan positif antara modal dengan pendapatan. Berarti, setiap kenaikan Rp1 modal akan menyebabkan jumlah pendapatan naik sebesar Rp 1,509

- c. Nilai koefisien regresi penjualan (X2) bernilai positif sebesar 540,903 sehingga terjadi hubungan positif anatar penjualan dengan pendapatan. Berarti, setiap kenaikan 1 produk penjualan akan menyebabkan pendapatan meningkat sebesar Rp 540,903

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan melihat angka signifikansinya, jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial mempunyai berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

### Hasil Uji T (Parsial)

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |              | Standardized | T      | Sig. |
|-------|--------------|--------------|--------|------|
|       |              | Coefficients |        |      |
|       |              | Beta         |        |      |
| 1     | (Constant)   |              | -.231  | .819 |
|       | modal_x1     | .924         | 41.221 | .000 |
|       | penjualan_x2 | .076         | 3.379  | .002 |

Signifikasi : 0.05

T tabel : 2,04227

## 1) Variabel Modal

Adapun hipotesis penelitian pada variabel ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh antara variabel modal terhadap variabel pendapatan.

$H_1$  = Terdapat pengaruh antara variabel modal terhadap variabel pendapatan.

Setelah membuat hipotesis diatas maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian data dengan melalui dua cara perbandingan. Pertama,  $t_{hitung}$  41,221 >  $t_{tabel}$  yaitu 2,04227 maka  $H_1$  diterima atau  $H_0$  ditolak dan nilai  $t_{hitung}$  menunjukkan tanda positif. Kedua,  $\alpha = 0,05 > (Sig.) 0,000$  maka  $H_1$  diterima atau  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel modal secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pendapatan.

## 2) Variabel Penjualan

Adapun hipotesis penelitian pada variabel ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh antara variabel penjualan terhadap variabel pendapatan.

$H_1$  = Terdapat pengaruh antara variabel penjualan terhadap variabel pendapatan.

Setelah membuat hipotesis diatas maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian data dengan melalui dua cara perbandingan. Pertama,  $t_{hitung} 3,379 < t_{tabel}$  yaitu 2,04227 maka  $H_1$  ditolak atau  $H_0$  diterima dan nilai  $t_{hitung}$  menunjukkan tanda negatif. Kedua,  $\alpha = 0,05 > (Sig.) 0,02$  maka  $H_1$  diterima atau  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel penjualan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pendapatan.

b. Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, dimana jika f hitung lebih besar dari f tabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan atau bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap dependent adalah signifikan.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA<sup>b</sup>

| Model        | Sum of Squares | Df | Mean Square | F       | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 Regression | 3.481E19       | 2  | 1.740E19    | 4.018E6 | .000 <sup>a</sup> |
| Residual     | 1.300E14       | 30 | 4.332E12    |         |                   |
| Total        | 3.481E19       | 32 |             |         |                   |

a. Predictors: (Constant), penjualan\_x2, modal\_x1

b. Dependent Variable: pendapatan\_y

Signifikansi 0,05 didapatlah nilai  $f_{\text{tabel}}$  sebesar 3,30. Hasil uji sebagai berikut:

1) Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian pada Uji F adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat variabel diantara modal dan penjualan yang berpengaruh terhadap variabel pendapatan.

$H_1$  = Terdapat Pengaruh variabel modal dan penjualan terhadap variabel pendapatan,

2) Perbandingan  $f_{\text{hitung}}$  dengan  $f_{\text{tabel}}$

Didapatkan  $f_{\text{hitung}}$  4,018 >  $f_{\text{tabel}}$  6,59 maka  $H_1$  diterima atau  $H_0$  ditolak dan nilai pada  $f_{\text{hitung}}$  menunjukkan tanda

positif. Hal ini menjelaskan bahwa secara simultan variabel modal dan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pendapatan.

3) Perbandingan  $\alpha = 0,05$  dengan nilai (Sig.)

Didapatkan  $\alpha = 0,05 > (\text{Sig.}) 0,000$  maka  $H_1$  diterima atau  $H_0$  ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara simultan variabel modal dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan

#### 6. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini memiliki fungsi untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan melalui SPSS dapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

#### **Hasil Uji Koefisien Determinasi**

##### **Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 1.000 <sup>a</sup> | 1.000    | 1.000             | 2.08133E6                  |

a. Predictors: (Constant), penjualan\_x2, modal\_x1

b. Dependent Variable: pendapatan\_y



Angka R sebesar 1,000 menunjukkan bahwa korelasi/ hubungan antara modal dan motivasi adalah kuat. Angka R square adalah 1,000. Hal ini berarti 100% variasi Pendapatan pada UMKM anggota PLUT-KUMKM Tulungagung bisa dijelaskan oleh variasi dari Modal dan Penjualan.